

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media video pembelajaran yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi dari ahli materi terhadap media pembelajaran Video Tutorial Tatak Menapu Kopi pada mata pembelajaran seni budaya untuk pembelajaran Tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu, Hulu Kabupaten Dairi yang dikembangkan menunjukkan bahwa melalui (1) aspek kelayakan isi dari segi kualitas materi pembelajaran dan sistem penyampaian pembelajaran dinilai sangat layak dengan persentase rata-rata 96,0%, (2) Aspek penyajian dari segi kualitas strategi pembelajaran dinilai sangat layak dengan persentase rata-rata sebesar 96,0% (3) Aspek keabsahan dari segi kualitas materi pembelajaran dinilai sangat layak dengan persentase rata-rata 86,7% (4) Aspek kegrafikan dari segi kualitas materi pembelajaran dinilai sangat layak dengan persentase rata-rata 100%. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran dalam kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran video tutorial Tari Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi yang dikembangkan adalah: (1) Aspek kelayakan isi dari segi kualitas desain pembelajaran dinilai sangat layak dengan persentase rata-

rata sebesar 95,0%, (2) aspek penyajian dari segi kualitas desain informasi dan kualitas interaksi dinilai sangat layak dengan persentase rata-rata sebesar 92,7% (3) Aspek kegrafikan dari segi kualitas presentasi dan kualitas desain informasi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 97,1% Dengan demikian hasil validasi ahli desain pembelajaran tersebut disimpulkan dalam kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli media pembelajaran video tutorial Tari Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi yang dikembangkan menunjukkan bahwa (1) Aspek kelayakan dari segi pemrograman dinilai sangat layak dengan persentase sebesar 96,3%, (2) Aspek kegrafikan dari segi kualitas teknis/tampilan dinilai sangat layak dengan persentase sebesar 91,4%. Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial Tari Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran yang dikembangkan dalam kriteria sangat layak, sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil uji praktikalitas media pembelajaran Video Tutorial Tatak Menapu Kopi pada mata pembelajaran seni budaya untuk pembelajaran Tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi oleh siswa dilakukan melalui angket siswa menunjukkan hasil uji praktikalitas media pembelajaran Video Tutorial Tatak Menapu Kopi pada mata pembelajaran seni budaya untuk pembelajaran Tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi menunjukkan tingkat kepraktisan

dengan persentase 89,1%, masuk kategori sangat praktis. Dengan demikian media pembelajaran Video Tutorial Tatak Menapu Kopi pada mata pembelajaran seni budaya untuk pembelajaran berarti memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran tari.

3. Media pembelajaran video tutorial Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi yang dikembangkan peneliti cukup efektif digunakan, karena mengacu pada hasil uji efektifitas N-Gain score memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,2% dengan kategori cukup efektif.

1.2 Implikasi

Untuk mendapatkan sebuah produk pengembangan media yang baik, maka hal pertama yang perlu dilakukan analisis terhadap beberapa aspek, yaitu analisis referensi pengembangan. Pendapat yang direkomendasikan oleh ahli saat proses validasi dipadukan untuk memperbaiki dan melengkapi media yang diproduksi.

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba terhadap media pembelajaran video tutorial Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi yang dikembangkan terdapat beberapa kondisi lingkungan belajar yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang baik dengan dukungan media pembelajaran video tutorial Tatak Menapu Kopi, yaitu hasil memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung pengoperasian media seperti: listrik, komputer, perangkat sound sistem, LCD, dan ruangan yang profesional, media pembelajaran video tutorial Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk

pembelajaran tari hanya dapat digunakan dengan baik dan lancar dan jika guru dan siswa telah memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perangkat elektronik.

Disamping itu, guru harus mampu mendesain pesan yang diterjemahkan dalam bentuk visualisasi yang pada akhirnya akan menjadi pesan pembelajaran. Guru juga harus memiliki karakteristik dalam menguasai substansi pembelajaran, mulai dari kemampuan menganalisis standar isi sampai kepada proses pembelajaran di dalam kelas agar media pembelajaran video tutorial Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi yang digunakan dapat bermakna bagi siswa.

Siswa perlu dilibatkan untuk membantu guru dalam mengefektifkan waktu pembelajaran serta memberi kesempatan untuk terlibat secara harmonis dalam proses pembelajaran. Hal ini juga ditujukan agar siswa memiliki kemampuan untuk menangkap pesan sehingga siswa dapat beraktifitas dan memecahkan masalah dalam pembelajaran melalui media pembelajaran video tutorial Tatak Menapu Kopi pada Mata Pembelajaran Seni Budaya untuk pembelajaran tari.

Media video tutorial Tatak Menapu Kopi ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dan siswa dimana media video tutorial Tatak Menapu Kopi ini dapat membuat ketertarikan pada siswa sehingga menumbuhkan kreatifitas dan inovasi siswa. Dalam hal ini siswa dan guru juga dapat menginspirasi dalam pembelajaran. Siswa dapat mendalami materi pembelajaran dengan menggunakan media video

tutorial Tatak Menapu Kopi dengan dapat mengulang kembali pembelajaran sehingga memudahkan dalam mengingat kembali materi pembelajaran.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran wajib untuk dipelajari oleh siswa dimana dalam proses pembelajarannya siswa dituntut menunjukkan bentuk kreatifitasnya. Untuk itu, pada setiap mata pelajaran ini memerlukan adanya fasilitas seperti ruang praktek yang memadai, perlengkapan dan peralatan praktek serta sumber-sumber yang diperlukan sehingga dapat mengembangkan kreatifitas siswa.
2. Media video pembelajaran ini adalah salah satu alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran keberadaan guru serta kemampuan guru dalam penggunaan media video pembelajaran sangat diperlukan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan hal-hal yang mendukung pengembangan produk yang terdiri dari: ahli pembelajaran, ahli bidang studi dan ahli materi profesional, ahli media video, dukungan dan dan prasarana serta waktu yang tersedia. Serta alasan keterbatasan waktu dan dan peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka

perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.



THE
Character Building
UNIVERSITY